
Bakti Sosial Donor Darah Dengan Tema Setetes Darah Dapat Menyelamatkan Satu Nyawa Saudara Kita

Blood Donation Social Service with the Theme A Drop of Blood Can Save One of Our Brother's Lives

Fitriani Fitriani

Prodi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Muhammad Qasim

Prodi S1 Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

Dewi Fian Fautngil Yanan

Prodi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

* Korespondensi: fith_rhie@ymail.com

Article History:

Received: 25 Juni 2022

Revised: 19 Juli 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

Keywords: *Blood Donation, Social Service*

Abstract: *Darah menjadi komponen yang penting bagi tubuh manusia oleh karena itu persediaan darah di Palang Merah Indonesia wajib dijaga. Pasca Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat jumlah persediaan darah di Palang Merah Indonesia mengalami penurunan. Melihat kondisi ini, Dosen dan mahasiswa dari Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar menginisiasi kegiatan pengabdian dalam bentuk donor darah dengan tujuan menarik minat masyarakat dan menjadi agen of change untuk gerakan Donor Darah untuk menambah jumlah persediaan kantong darah di PMI Kota Makassar, upaya kemanusiaan untuk membantu sesama dan wujud nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 di Mbuuk Coffe and Resto Kota Makassar, dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan prinsip 3M. Peserta yang mendaftar sejumlah 85 peserta, yang memenuhi syarat sebagai pendonor sebanyak 58 peserta. Jumlah darah yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 58 kantong. Secara keseluruhan acara dapat berjalan dengan lancar dan tertib dan diharapkan.*

Abstrak : Darah menjadi komponen yang penting bagi tubuh manusia oleh karena itu persediaan darah di Palang Merah Indonesia wajib dijaga. Pasca Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat jumlah persediaan darah di Palang Merah Indonesia mengalami penurunan. Melihat kondisi ini, Dosen dan mahasiswa dari Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar menginisiasi kegiatan pengabdian dalam bentuk donor darah dengan tujuan menarik minat masyarakat dan menjadi agen of change untuk gerakan Donor Darah untuk menambah jumlah persediaan kantong darah di PMI Kota Makassar, upaya kemanusiaan untuk membantu sesama dan wujud nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 di Mbuuk Coffe and Resto Kota Makassar, dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan prinsip 3M. Peserta yang mendaftar sejumlah 85 peserta, yang memenuhi syarat sebagai pendonor sebanyak 58 peserta. Jumlah darah yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 58 kantong. Secara keseluruhan acara dapat berjalan dengan lancar dan tertib dan diharapkan.

Kata Kunci : Donor Darah, Bakti Sosial

PENDAHULUAN

* Fitriani Fitriani, fith_rhie@ymail.com

Salah satu komponen penting pada tubuh manusia adalah darah. Darah menjadi alat utama untuk distribusi, transportasi dan sirkulasi di dalam tubuh. Rata-rata jumlah volume darah manusia berkisar antara 6-8% dari berat tubuh atau 5 liter yang terdiri dari komponen plasma darah (55%) dan eritrosit (45%). (Terra, 2013). Jika tubuh manusia mengalami kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian. Kekurangan jumlah darah ini dapat ditambah dari luar dengan melakukan transfusi darah dari para pendonor (Pribadi, 2018).

Persediaan darah menjadi sangat penting bagi masyarakat yang sedang sakit dan membutuhkannya. Transfusi darah dibutuhkan oleh pasien yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan, pasien yang sedang operasi besar, pasien yang memiliki penyakit darah seperti leukimia, hemofilia dan thalasemia (Indrayanti, et al. 2018)

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan nilai kemanusiaan untuk membantu seluruh umat manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Secara harfiah, yang dimaksud dengan donor darah adalah suatu tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain. Jumlah angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah pada Negara berkembang termasuk Indonesia relatif tinggi. Tingkat penyumbang darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk. Jumlah ini jika dibandingkan dengan Negara-negara Asia lainnya termasuk kecil (Situmorang et al, 2020). Menyumbangkan darah melalui donor darah dapat menyelamatkan satu kehidupan atau banyak nyawa. Sayangnya masih banyak masyarakat yang belum terdorong untuk melakukan donor darah karena belum mengetahui manfaatnya bagi kesehatan.

Donor darah memberikan banyak manfaat bagi pendonor. Diantaranya adalah menurunkan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, menurunkan risiko kanker, menurunkan berat badan, mendeteksi penyakit serius, memperpanjang usia dan membuat sehat secara psikologis (pmisumut, 2019). Namun tidak semua orang bisa menjadi pendonor. Dari website PMI tertulis bahwa syarat menjadi seorang pendonor adalah sehat jasmani dan rohani, berusia 17-65 tahun, memiliki berat badan minimal 45 kg, tekanan darah untuk systole 100-170, diastole 70-100, kadar haemoglobin 12,5g%-17,0g%, dan interval donor minimal 12 minggu atau 3 bulan sejak donor darah terakhir (maksimal 5 kali dalam 2 tahun) (PMI Kota Makassar, 2020).

Melihat kondisi dan situasi menipisnya pasokan darah di PMI Kota Makassar

sedangkan disisi lain pandemi juga belum berakhir, maka dosen dan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar dan STIKes Amanah Makassar bekerjasama dengan PMII Kota Makassar, Karang Taruna dan Pemerintah Kecamatan Panakukang Makassar secara proaktif menyelenggarakan kegiatan donor darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah menerapkan protokol kesehatan dan memastikan bahwa aturan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) tetap dilakukan.

METODE

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2022 bertempat di Mbuuk Coffe and Resto Kota Makassar. Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama dengan pihak - pihak yang akan terlibat dalam acara kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, STIKes Amanah Makassar, Karang Taruna Kec. Panakukang, Perangkat Kecamatan Panakukang dan PMI Kota Makassar. Di dalam rapat dibahas tentang teknis penyelenggaraan acara, persiapan sarana dan prasarana serta kelengkapannya.
2. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dimulai dari pukul 09.00 WITA hingga selesai. Pelaksanaan kegiatan donor menerapkan protokol kesehatan dan prinsip 3M. Acara dimulai dengan sambutan dari pihak perangkat Kelurahan yang diwakili oleh Sekretaris Kelurahan, dilanjutkan sambutan dari Dosen dan Mahasiswa yang diwakili oleh Ibu Dr. Hj Fitriani,S.ST.,SKM.,M.Kes.,M.Kep. Selanjutnya para warga masyarakat yang akan menjadi donor dipersilakan untuk melakukan pendaftaran, mengisi formulir dan dilakukan pengecekan kesehatan. Bagi pendonor yang memenuhi syarat maka dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. Selama kegiatan donor darah berlangsung dilakukan sosialisasi pentingnya melakukan donor darah, pencegahan dari penularan virus Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang benar.
3. Tahap Evaluasi Pada akhir acara untuk menilai efektifitas dari kegiatan maka dilakukan tahap evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Evaluasi kegiatan ini juga dihadiri oleh Bapak Camat Panakukang sekaligus menutup acara kegiatan.

HASIL

Kegiatan pengabdian donor darah dengan tema “Setetes Darah, dapat Menyelamatkan Satu Nyawa Saudara Kita” telah dilaksanakan dengan melibatkan Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, STIKes Amanag Makassar, Masyarakat Kec. Panakukang, Karang Taruna Kel. Panakukang, PMI Kota Makassar dan masyarakat umum.

Peserta donor darah yang mendaftarkan diri melalui google form berjumlah 58 orang, dan dari 58 orang yang mendaftarkan diri terdapat 36 orang (62,06%) yang lulus cek kesehatan sehingga dapat mendonorkan darah dan 22 orang (37, 93%) peserta yang gagal (tidak lulus) cek kesehatan sehingga tidak dapat mendonorkan darah.

Dari kegiatan donor darah ini didapat 35 kantong, dengan rincian sebagai berikut:

1. Golongan darah A berjumlah 7 kantong (20%),
2. Golongan darah B berjumlah 11 kantong (31,42%),
3. Golongan darah O berjumlah 17 kantong (48,17%).



Gambar 1.



Gambar 2.
Dokumentasi Kegiatan

DISKUSI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, dalam pasal 28 dinyatakan bahwa setiap orang yang memenuhi persyaratan kesehatan dapat menjadi pendonor darah.(PP 7 Th 2011 Tentang Pelayanan Darah, 2011)

PMI Indonesia telah menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid19 sesuai standar World Health Organization di semua Unit Donor Darah (UDD). Protokol tersebut adalah baik pendonor maupun petugas wajib melakukan pengecekan suhu tubuh dan mencuci tangan sebelum memasuki UDD, melakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter, pemeriksaan haemoglobin (Hb) dan tekanan darah, menggunakan alat pelindung diri, menjaga jarak dengan pendonor. (Yania, 2020).

Bagi pendonor yang merasa kurang sehat atau menunjukkan gejala covid-19 diimbau untuk tidak mendonorkan darahnya. Penundaan donor darah juga ditujukan kepada pendonor beresiko seperti baru sembuh dari covid-19, orang dalam pengawasan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang yang baru saja melakukan perjalanan ke zona merah, mengalami penyakit saluran pernafasan. Orang-orang tersebut diimbau untuk tidak melakukan donor darah minimal sampai dengan 28 hari. Dengan adanya upaya pencegahan ini, masyarakat yang sehat tetap dapat melakukan donor darah meskipun dalam kondisi pandemi. (WHO, 2020)

Hasil kegiatan donor darah diharapkan dapat membantu meringankan beban orang-orang yang membutuhkan transfusi darah untuk kesehatan mereka, dan juga membantu cadangan persediaan kantong darah yang ada di kantor PMI Kota Tangerang. (Pongantung et al., 2022)

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bhakti sosial dalam bentuk donor darah ini telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan semua pihak. Keberadaan sebuah yayasan ataupun organisasi yang melakukan aktivitas atau kegiatan di dalam sebuah lingkungan haruslah memberikan dampak nyata kepada masyarakat di sekitarnya. Semoga apa yang telah dilakukan dalam donor darah ini, walaupun hanya setitik, tetapi dapat membantu mereka yang membutuhkan. Kegiatan donor darah yang memiliki dampak langsung kepada orang-orang yang membutuhkan transfusi darah sangatlah bernilai positif, sehingga kegiatan ini dapat dijadikan kegiatan rutin oleh Civitas Academica Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

PENGAKUAN

Terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat, seluruh civitas academica Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, STIKes Amanah Makassar, PMI Kota Makassar, Masyarakat dan Karang Taruna Serta Pemerintah Setempat Kec. Panakukang yang telah berpartisipasi atas terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Lestari, L., Tanjung, R., Lodan, K.T., Elfina, R. 2020. Pengabdian Donor Darah pada Masyarakat Setetes Darah untuk Kemanusiaan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Minda Baharu* 4 (2), 62- 67.
- Indrayanti, A. L., dan Yanti, E. V. 2018. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 3(1), 50-58.
- PMI Kota Makassar. 2020. Kegiatan Kemanusiaan Donor Darah. <https://pmimakassar.or.id/>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.
- Situmorang, P.R., Sihotang, W.Y., Novitarum, L. 2020. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122-129.
- World Health Organization*. 2020. Menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama pandemi penyakit coronavirus (COVID-19): Panduan Sementara, 20 Maret 2020.
- Yahia A.I.O, 2020. Management of Blood Supply and Demand During the COVID-19 Pandemic in King Abdullah Hospital, Bisha, Saudi Arabia. *Transfusion and Apheresis Science*. 59(5), 1-5.